



Pengaruh Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe di Bandung, Indonesia

Tini Kartini¹, Yesi Amelia², Anggi Mahmuddin³, Megha Sakova⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung,
Kota Bandung, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email 230313291@umbandung.ac.id; 230313038@umbandung.ac.id; 230313305@umbandung.ac.id;
meghasakova@umbandung.ac.id

Diterima: 17-07-2026 | Disetujui: 25-07-2026 | Diterbitkan: 27-07-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Artificial Intelligence (AI)-Based Innovation, Digital Capabilities, and Focus Strategies on Sustainable Economic Growth at Join Us Caffe, an SME in Bandung, Indonesia, both partially and simultaneously. This study employs a quantitative approach using an associative-causal method. The study population consisted of 37 respondents, all of whom were included in the sample using total sampling. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale and analyzed using path analysis with the aid of IBM SPSS software. The results show that, when analyzed partially, Digital Capabilities have a positive and significant effect on Sustainable Economic Growth, while AI-Based Innovation and Focus Strategy do not have a significant effect. Simultaneously, AI-Based Innovation, Digital Capabilities, and Focused Strategy have a positive and significant effect on Sustainable Economic Growth. The test results show an Adjusted R-Square value of 0.510, meaning that the three independent variables account for 51.0% of the variation in Sustainable Economic Growth, while the remaining 49.0% is influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that Digital Capabilities play the most significant role in supporting sustainable economic growth at Join Us Caffe, an SME, while the implementation of AI-Based Innovation and Focused Strategy requires support from other factors to contribute more effectively to business sustainability

Keywords: AI-Driven Innovation, Digital Capabilities, Focus Strategy, Sustainable Economic Growth, MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inovasi Berbasis Artificial Intelligence (AI), Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe di Bandung, Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 37 responden yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Kapabilitas Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, sedangkan Inovasi Berbasis AI dan Strategi Fokus tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. Hasil pengujian menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,510, yang berarti bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 51,0% variasi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, sedangkan sisanya sebesar 49,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini

menunjukkan bahwa Kapabilitas Digital merupakan faktor yang paling berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe, sementara penerapan Inovasi Berbasis AI dan Strategi Fokus memerlukan dukungan faktor lain agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap keberlanjutan usaha

Kata kunci: Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, Strategi Fokus, Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, UMKM

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kartini, T., Amelia, Y. ., Mahmuddin, A. ., & Sakova, M. . (2026). Pengaruh Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe di Bandung, Indonesia. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(3), 5928-5948. <https://doi.org/10.63822/erneaf36>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap perekonomian global secara signifikan dalam satu dekade terakhir. Kemajuan Artificial Intelligence (AI), big data analytics, Internet of Things (IoT), cloud computing, dan machine learning telah mendorong organisasi untuk mentransformasi cara mereka menciptakan nilai, meningkatkan produktivitas, serta mengembangkan keunggulan kompetitif. AI tidak lagi dipandang hanya sebagai teknologi pendukung, melainkan sebagai general-purpose technology yang mampu menciptakan peluang inovasi baru, meningkatkan produktivitas perusahaan, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan pengetahuan berbasis data. Penelitian Kopka dan Fornahl (2024) menunjukkan bahwa integrasi AI ke dalam basis pengetahuan perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dan inovasi, terutama pada usaha kecil dan menengah (UKM) yang mampu memanfaatkan AI sebagai sumber penciptaan nilai baru.

Transformasi digital memberikan dampak yang sangat nyata pada industri makanan dan minuman (Food and Beverage), termasuk bisnis coffee shop. Perubahan perilaku konsumen yang semakin mengutamakan kemudahan transaksi, kecepatan pelayanan, personalisasi produk, serta pengalaman pelanggan (customer experience) mendorong pelaku usaha untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam aktivitas operasional mereka. Digitalisasi tidak lagi terbatas pada penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, tetapi telah berkembang ke pemanfaatan sistem pembayaran digital, pengelolaan inventori, analisis perilaku pelanggan, platform pemesanan daring, hingga penerapan AI untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengadopsi teknologi digital menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya saing usaha di tengah perubahan lingkungan bisnis yang berlangsung sangat cepat.

Industri coffee shop merupakan salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya budaya konsumsi kopi dan perubahan gaya hidup masyarakat. Coffee shop saat ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat menikmati minuman, tetapi juga berkembang menjadi ruang sosial, tempat bekerja (work from café), ruang diskusi, serta pusat aktivitas komunitas. Perubahan fungsi tersebut menyebabkan persaingan antar coffee shop semakin ketat sehingga pelaku usaha dituntut untuk terus melakukan inovasi produk, meningkatkan kualitas pelayanan, memanfaatkan teknologi digital, dan membangun strategi bisnis yang mampu mempertahankan loyalitas pelanggan. Dalam konteks tersebut, digitalisasi dan keberlanjutan menjadi dua aspek yang saling berkaitan dalam menciptakan ketahanan bisnis (business resilience) pada industri kopi. Iannone dan Caruso (2023) menjelaskan bahwa perusahaan kopi yang mampu mengintegrasikan digitalisasi dengan strategi keberlanjutan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan menciptakan model usaha yang lebih tangguh.

Indonesia merupakan salah satu negara produsen kopi terbesar di dunia sekaligus memiliki pasar domestik yang terus berkembang. Meningkatnya jumlah coffee shop di berbagai kota besar menunjukkan bahwa industri ini memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Namun demikian, pertumbuhan jumlah pelaku usaha juga menyebabkan tingkat persaingan menjadi semakin tinggi. Dalam kondisi tersebut, pelaku usaha tidak cukup hanya mengandalkan kualitas produk, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi digital, meningkatkan kemampuan inovasi, dan menerapkan strategi bisnis yang sesuai dengan karakteristik pasar sasaran. Oleh karena itu, penerapan Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus

menjadi semakin relevan sebagai upaya meningkatkan daya saing sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada industri coffee shop.

Di tengah meningkatnya persaingan industri coffee shop di Kota Bandung, pelaku usaha tidak lagi cukup mengandalkan kualitas produk sebagai satu-satunya sumber keunggulan bersaing. Perubahan perilaku konsumen yang semakin mengutamakan kecepatan layanan, kemudahan transaksi digital, pengalaman pelanggan, serta personalisasi produk mendorong coffee shop untuk melakukan transformasi digital secara berkelanjutan. Transformasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi digital, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam mengembangkan inovasi berbasis Artificial Intelligence (AI), memperkuat kapabilitas digital organisasi, serta menerapkan strategi bisnis yang tepat agar mampu mempertahankan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang (Kopka & Fornahl, 2024; Romero & Mammadov, 2025).

Join Us Caffe Bandung merupakan salah satu usaha coffee shop yang berdiri pada 7 Oktober 2017 dan berlokasi di Jalan Terusan Jakarta No. 254, Antapani Tengah, Kota Bandung. Coffee shop ini mengusung konsep ruang komunal (community space) yang memadukan sajian kopi nusantara dengan suasana yang nyaman bagi keluarga, mahasiswa, pekerja kreatif, maupun komunitas. Konsep tersebut menunjukkan bahwa Join Us Caffe tidak hanya berorientasi pada penjualan produk, tetapi juga berupaya menciptakan pengalaman pelanggan melalui penyediaan fasilitas dan lingkungan yang mendukung aktivitas sosial maupun profesional.

Meskipun demikian, implementasi inovasi berbasis AI di Join Us Caffe masih relatif terbatas. Pada dimensi AI Product Innovation, proses pengembangan menu baru masih dilakukan secara manual berdasarkan kreativitas tim dapur. Setiap usulan menu baru dibuat oleh staf kitchen kemudian dievaluasi oleh Head Chef tanpa memanfaatkan teknologi AI untuk menganalisis tren pasar, preferensi pelanggan, maupun data penjualan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses inovasi produk masih bertumpu pada pengalaman individu sehingga peluang pemanfaatan AI sebagai alat pendukung pengambilan keputusan inovasi belum dimanfaatkan secara optimal.

Pada dimensi AI Process Innovation, Join Us Caffe juga masih menghadapi tantangan dalam digitalisasi proses operasional. Pencatatan stok bahan baku maupun kebutuhan operasional harian masih dilakukan secara manual menggunakan buku stok. Sistem tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi persediaan, serta kurang optimal dalam mendukung pengambilan keputusan operasional. Padahal, pemanfaatan AI maupun sistem digital berbasis data memungkinkan perusahaan melakukan prediksi kebutuhan bahan baku, mengoptimalkan pengelolaan inventori, serta mengurangi potensi pemborosan akibat kesalahan perencanaan persediaan.

Meskipun demikian, Join Us Caffe telah mulai mengadopsi beberapa bentuk digitalisasi layanan seperti memanfaatkan platform GoFood, GrabFood, dan ShopeeFood sebagai saluran pemesanan daring. Selain itu, operasional kasir telah menggunakan aplikasi Majoo serta didukung oleh berbagai metode pembayaran digital seperti QRIS, GoPay, OVO, dan kartu debit dari berbagai bank. Implementasi tersebut menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam meningkatkan kemudahan transaksi dan memperluas akses pasar melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun demikian, penggunaan AI untuk personalisasi layanan, chatbot pelanggan, sistem rekomendasi menu otomatis, maupun analisis perilaku pelanggan masih belum diterapkan.

Sebagian besar karyawan Join Us Caffe mempelajari penggunaan teknologi secara mandiri atau melalui rekan kerja, bukan melalui program pelatihan yang terstruktur. Selain itu, sebagian besar aktivitas operasional masih dilakukan secara manual sehingga digitalisasi belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam proses bisnis perusahaan. Di sisi lain, sistem pengelolaan pelanggan berbasis database serta digitalisasi pengelolaan stok merupakan kebutuhan penting yang diharapkan dapat diterapkan pada masa mendatang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan loyalitas pelanggan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa Join Us Caffe telah memulai transformasi digital, namun implementasinya masih berada pada tahap awal. Kondisi ini menjadi menarik untuk diteliti karena perusahaan memiliki peluang besar dalam meningkatkan keunggulan bersaing melalui penguatan Peran Inovasi Berbasis AI dan Kapabilitas Digital. Integrasi kedua aspek tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, tetapi juga menjadi fondasi dalam penerapan strategi bisnis yang lebih terarah sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi usaha secara berkelanjutan (Iannone & Caruso, 2023; Kopka & Fornahl, 2024).

Join Us Caffe Bandung telah menerapkan strategi fokus dengan menargetkan mahasiswa, keluarga, pekerja kreatif, dan komunitas sebagai pelanggan utama. Strategi tersebut diperkuat melalui pemberian promo khusus bagi mahasiswa, penyediaan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar maupun pertemuan, serta upaya mempertahankan loyalitas pelanggan melalui program promosi berkala. Namun, strategi tersebut masih didasarkan pada pengalaman manajerial dan belum didukung oleh analisis pelanggan berbasis AI maupun sistem Customer Relationship Management (CRM).

Penerapan Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada Join Us Caffe. Perusahaan telah melakukan penambahan karyawan seiring perkembangan usaha, menjalin kolaborasi dengan UMKM lokal, serta mempertahankan loyalitas pelanggan melalui berbagai program promosi. Namun, sebagian besar proses operasional masih dilakukan secara manual sehingga pemanfaatan teknologi digital belum optimal dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa AI mampu meningkatkan inovasi dan pertumbuhan usaha (Kopka & Fornahl, 2024), sedangkan Kapabilitas Digital berperan penting dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kinerja organisasi (Suzianti et al., 2024). Di sisi lain, Oldemeyer et al. (2025) menjelaskan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan kesiapan organisasi masih menjadi hambatan utama implementasi AI pada UMKM. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian hanya menguji hubungan AI dengan inovasi atau kinerja perusahaan secara umum dan belum mengintegrasikan Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus dalam menjelaskan Sustainable Economic Growth, khususnya pada industri coffee shop.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan ketiga variabel independen tersebut dalam satu model penelitian serta menggunakan Join Us Caffe Bandung sebagai objek penelitian. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai transformasi digital pada UMKM, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha coffee shop dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui pemanfaatan AI dan strategi bisnis yang tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffé di Bandung, Indonesia, baik secara parsial, berpasangan, maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai transformasi digital pada UMKM serta menjadi masukan bagi pelaku usaha dalam merumuskan strategi yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

TINJAUAN LITERATUR

Dynamic Capability Theory (DCT)

Resource-Based View (RBV) dinilai terlalu statis dalam menjelaskan sumber keunggulan bersaing pada lingkungan bisnis yang bergerak cepat. Jika RBV menitikberatkan pada kepemilikan sumber daya strategis, Teece et al. (1997) justru mengajukan DCT sebagai kerangka alternatif yang menyoroti kapasitas perusahaan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi ulang kompetensi internal maupun eksternal secara berkelanjutan guna merespons perubahan lingkungan. Kapasitas tersebut kemudian dirinci oleh Teece (2007) ke dalam tiga proses mikro yang bersifat siklikal, yaitu sensing, seizing, dan transforming. Sensing merupakan kapasitas mengenali peluang maupun ancaman melalui pengamatan terhadap lingkungan persaingan; seizing merupakan kapasitas memobilisasi sumber daya dan berinvestasi untuk memanfaatkan peluang yang telah teridentifikasi, termasuk dalam menentukan desain model bisnis; sedangkan transforming merupakan kapasitas mengonfigurasi ulang aset organisasi agar perusahaan tetap relevan di tengah pergeseran lingkungan bisnis.

Ketiga proses mikro tersebut menjadi dasar penyusunan kerangka penelitian ini. Inovasi Berbasis AI diposisikan sebagai faktor yang memperkuat sensing melalui pemanfaatan analitik data, mempercepat seizing melalui otomatisasi pengambilan keputusan, sekaligus mendorong transforming melalui perancangan ulang model bisnis, sejalan dengan temuan Cimino et al. (2025) bahwa penerapan AI pada usaha kecil dan menengah memperkuat ketiga proses tersebut secara bersamaan sehingga mendorong kinerja usaha yang berkelanjutan. Strategi Fokus paling erat kaitannya dengan proses seizing, yang tercermin dari pemusatan sumber daya terbatas pada ceruk pasar yang telah teridentifikasi, sementara Kapabilitas Digital berperan sebagai penunjang organisasi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menopang keberlangsungan ketiga proses tersebut secara terintegrasi. Dengan demikian, DCT menegaskan bahwa pengembangan Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus baik secara sendiri-sendiri, berpasangan, maupun simultan akan meningkatkan kapasitas adaptasi organisasi, sehingga mendorong terciptanya Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan (Teece et al., 1997; Teece, 2007; Cimino et al., 2025).

Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kemampuan kognitif manusia, seperti belajar, menganalisis data, mengenali pola, serta mendukung pengambilan keputusan secara otomatis. Dalam konteks bisnis, AI dipandang sebagai general-purpose technology yang mampu menciptakan peluang inovasi baru, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing perusahaan melalui pemanfaatan data secara lebih efektif (Kopka & Fornahl, 2024). AI tidak

hanya digunakan oleh perusahaan besar, tetapi juga mulai diadopsi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses inovasi.

Dalam industri makanan dan minuman, AI menjadi teknologi strategis yang mendukung pengembangan produk, optimalisasi proses operasional, peningkatan pengalaman pelanggan, dan inovasi model bisnis sehingga mampu meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan demikian, pemanfaatan AI menjadi landasan penting dalam pengembangan Peran Inovasi Berbasis AI, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja bisnis dan mendukung terciptanya Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan (Kopka & Fornahl, 2024; Oldemeyer et al., 2025).

Peran Inovasi Berbasis AI

Peran Inovasi Berbasis AI merupakan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk menghasilkan inovasi pada produk, proses, layanan, maupun model bisnis sehingga mampu meningkatkan nilai tambah dan daya saing perusahaan. AI memungkinkan perusahaan menganalisis data secara cepat, memahami kebutuhan pelanggan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dalam menciptakan inovasi (Kopka & Fornahl, 2024; Jorzik et al., 2024).

Dalam penelitian ini, Peran Inovasi Berbasis AI diukur melalui empat dimensi, yaitu AI Product Innovation, AI Process Innovation, AI Service Innovation, dan AI Business Model Innovation. Keempat dimensi tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan AI untuk mengembangkan produk, meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperbaiki kualitas pelayanan, serta menciptakan model bisnis yang inovatif.

Kapabilitas Digital

Kapabilitas Digital merupakan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi digital, sumber daya manusia, serta proses bisnis berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas operasional dan menciptakan keunggulan kompetitif. Kapabilitas Digital menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan transformasi digital karena memungkinkan perusahaan mengadopsi teknologi baru, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat kemampuan inovasi (Karneli et al., 2021; Suzianti et al., 2024).

Bagi UMKM, Kapabilitas Digital berperan sebagai fondasi dalam penerapan Artificial Intelligence (AI) dan transformasi digital. Perusahaan yang memiliki kapabilitas digital yang baik akan lebih mudah mengelola informasi, membangun hubungan dengan pelanggan, serta merespons perubahan pasar secara cepat sehingga mampu meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha (Oldemeyer et al., 2025). Dalam penelitian ini, Kapabilitas Digital diukur melalui empat dimensi, yaitu Digital Infrastructure, Digital Skill, Digital Process, dan Digital Networking.

Strategi Fokus

Strategi Fokus merupakan salah satu strategi generik yang diperkenalkan oleh Porter, yaitu strategi yang berfokus pada segmen pasar tertentu (niche market) sehingga perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih efektif dibandingkan pesaing. Strategi ini menekankan pemilihan target

pasar yang spesifik, pemanfaatan sumber daya secara terarah, serta pembangunan hubungan jangka panjang dengan pelanggan untuk menciptakan keunggulan bersaing (Porter, 1985).

Dalam penelitian ini, Strategi Fokus diukur melalui empat dimensi, yaitu Niche Market Selection, Customer Segmentation, Focused Resource Use, dan Niche Loyalty Building. Keempat dimensi tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menentukan pasar sasaran, memahami karakteristik pelanggan, mengalokasikan sumber daya secara efektif, serta membangun loyalitas pelanggan sebagai upaya menciptakan keunggulan kompetitif dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan (Saputra et al., 2024).

Sustainable Economic Growth

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan merupakan konsep pertumbuhan ekonomi yang menekankan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan tanpa mengabaikan kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Pada industri coffee shop, Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan dapat diwujudkan melalui keberlanjutan pendapatan usaha, penyerapan tenaga kerja, kemitraan dengan pelaku usaha lokal, serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan diukur melalui empat dimensi, yaitu Revenue Sustainability, Employment Creation, Local Economic Impact, dan Community Welfare. Keempat dimensi tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan usaha sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi lingkungan sekitarnya (Iannone & Caruso, 2023).

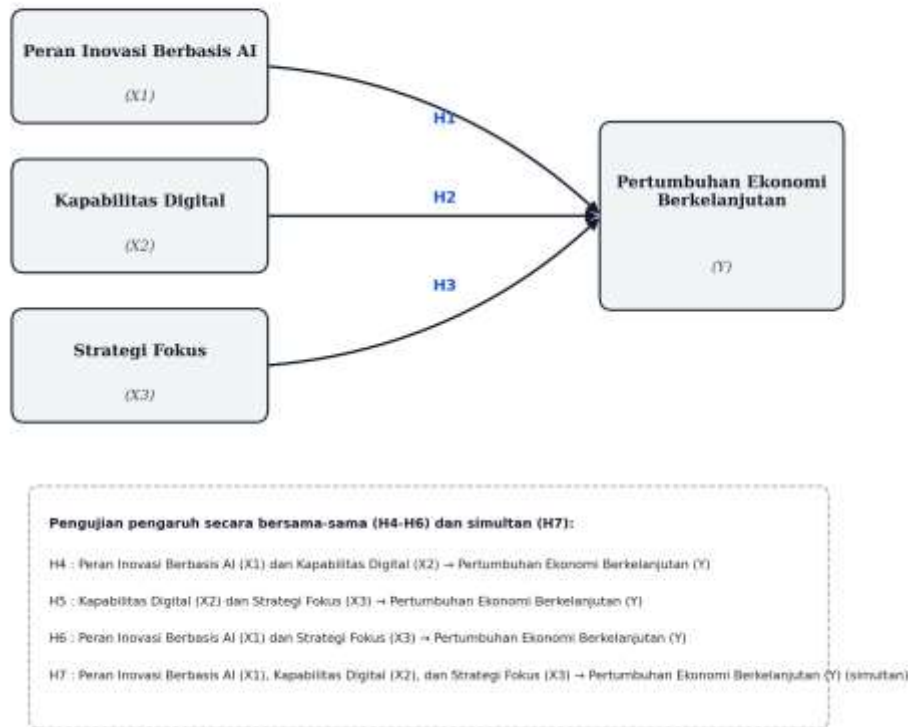
Kerangka Penelitian dan Perumusan Masalah

Dynamic Capability Theory yang dikemukakan oleh Teece et al. (1997) menjelaskan bahwa perusahaan mampu mencapai keunggulan bersaing apabila memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi kembali sumber daya sesuai perubahan lingkungan bisnis. Pada era transformasi digital, kemampuan tersebut tercermin melalui pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), penguatan kapabilitas digital, serta penerapan strategi bisnis yang adaptif. Oleh karena itu, Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus dipandang sebagai kapabilitas strategis yang dapat meningkatkan daya saing serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian Kopka dan Fornahl (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan AI mampu meningkatkan inovasi dan produktivitas perusahaan, sedangkan Suzianti et al. (2024) menjelaskan bahwa Kapabilitas Digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan transformasi digital organisasi.

Dalam konteks UMKM coffee shop, Peran Inovasi Berbasis AI memungkinkan perusahaan mengembangkan produk, proses, layanan, dan model bisnis yang lebih inovatif. Kapabilitas Digital mendukung kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif, sedangkan Strategi Fokus membantu perusahaan memusatkan sumber daya pada segmen pasar yang spesifik sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif. Berdasarkan Dynamic Capability Theory dan penelitian terdahulu, ketiga variabel tersebut diperkirakan berperan dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta kemampuan perusahaan

beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, baik ketika masing-masing variabel diuji secara berdiri sendiri, berpasangan dua variabel, maupun ketika ketiganya diuji secara simultan.

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H1 : Peran Inovasi Berbasis AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe Bandung.
- H2 : Kapabilitas Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe Bandung.
- H3 : Strategi Fokus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe Bandung.
- H4 : Peran Inovasi Berbasis AI dan Kapabilitas Digital secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe Bandung.
- H5 : Kapabilitas Digital dan Strategi Fokus secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe Bandung.

Pengaruh Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe di Bandung, Indonesia

(Kartini, et al.)

H6 : Peran Inovasi Berbasis AI dan Strategi Fokus secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe Bandung.

H7 : Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe Bandung.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif yang memadukan desain deskriptif dan desain verifikatif (explanatory), dengan tujuan menggambarkan kondisi empiris masing-masing variabel penelitian sekaligus menguji hubungan kausal antarvariabel yang dihipotesiskan. Desain deskriptif digunakan untuk memetakan karakteristik dan kecenderungan variabel Peran Inovasi Berbasis AI (X1), Kapabilitas Digital (X2), Strategi Fokus (X3), dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan (Y) sebagaimana dipersepsikan responden, sedangkan desain verifikatif digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen melalui prosedur pengujian hipotesis secara statistik (Cooper & Schindler, 2014). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pengukuran variabel secara numerik melalui instrumen terstruktur yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik untuk menghasilkan simpulan yang objektif dan dapat digeneralisasikan (Sekaran & Bougie, 2016). Objek penelitian ini adalah UMKM Join Us Cafe di Kota Bandung, dengan unit analisis berupa persepsi pelanggan terhadap penerapan Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan elemen individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi target generalisasi hasil penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan UMKM Join Us Cafe di Bandung.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristiknya secara keseluruhan, sehingga simpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan kembali kepada populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik nonprobability sampling yang mendasarkan pemilihan responden pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, bukan berdasarkan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016). Teknik ini dipilih karena peneliti memerlukan responden yang benar-benar memiliki pengalaman langsung terhadap layanan digital yang menjadi fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih relevan dan representatif.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah (1) pelanggan yang pernah berkunjung ke Join Us Café; (2) mengetahui atau pernah merasakan pelayanan berbasis digital di Join Us Cafe; (3) bersedia menjadi responden penelitian. Sebanyak 40 kuesioner disebarikan kepada responden, dan 37 kuesioner dinyatakan layak untuk diolah sebagai sampel penelitian.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner berskala Likert. Skala ini dipilih karena kemampuannya mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap suatu fenomena secara sistematis (Sekaran & Bougie, 2016). Kuesioner terdiri atas 32 pernyataan, yaitu 8 item Peran Inovasi Berbasis AI (X1), 8 item Kapabilitas Digital (X2), 8 item Strategi Fokus (X3), dan 8 item Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan (Y). Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson, yaitu mengorelasikan skor tiap item terhadap skor totalnya untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk yang dimaksud (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019). Dengan jumlah responden sebanyak 37 orang, diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 35 dan nilai r tabel sebesar 0,325 pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen, dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 (Nunnally, 1978). Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen disajikan pada bagian Hasil dan Pembahasan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form yang disebarakan kepada responden melalui WhatsApp. Survei daring dinilai efisien untuk menjangkau responden secara luas dalam waktu relatif singkat serta memudahkan proses tabulasi data (Creswell & Creswell, 2018). Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang akhir Juni hingga akhir Juli 2026, dengan pengisian kuesioner oleh responden dimulai pada 5 Juli 2026. Dari 40 kuesioner yang disebarakan, sebanyak 37 kuesioner kembali dan dapat diolah, sehingga diperoleh response rate sebesar 92,5%, tingkat pengembalian yang tergolong sangat tinggi dan mengindikasikan baiknya keterwakilan data yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 (Ghozali, 2021), dengan tahapan sebagai berikut (1) Analisis statistik deskriptif, untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. (2) Uji asumsi klasik normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi syarat Best Linear Unbiased Estimator (Hair et al., 2019; Ghozali, 2021). (3) Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui model regresi yang disesuaikan dengan cakupan masing-masing hipotesis, mengikuti pola pengujian parsial, berpasangan, dan simultan sebagai berikut: H1, H2, dan H3 diuji melalui regresi linear sederhana antara satu variabel independen (X1, X2, atau X3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan (Y); H4, H5, dan H6 diuji melalui regresi linear berganda dua prediktor untuk setiap pasangan variabel independen (X1&X2, X2&X3, X1&X3) terhadap Y; serta H7 diuji melalui regresi linear berganda dengan model $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ yang melibatkan ketiga variabel independen secara simultan. Setiap model regresi diuji kelayakannya melalui uji F (ANOVA) untuk mengetahui pengaruh model secara keseluruhan, kemudian dilanjutkan dengan uji t pada tabel Coefficients untuk mengetahui besaran pengaruh, arah hubungan, dan signifikansi masing-masing variabel. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada model H7 (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik dan Profil Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 37 orang pelanggan UMKM Join Us Cafe di Bandung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Profil responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan frekuensi kunjungan ke Join Us Cafe sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Ringkasan Profil Responden (N = 37)

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	21	56,8%
	Perempuan	16	43,2%
Usia	18-21 Tahun	21	56,8%
	22 - 25 Tahun	16	43,2%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (56,8%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang (43,2%). Ditinjau dari usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 18-21 tahun sebanyak 21 orang (56,8%), sedangkan responden dengan rentang usia 22-25 tahun sebanyak 16 orang (43,2%). Komposisi responden tersebut dinilai cukup representatif untuk memberikan penilaian mengenai peran Inovasi Berbasis Artificial Intelligence (AI), Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Cafe di Bandung

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai (r hitung) terhadap nilai r tabel. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 37 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,325 pada taraf signifikansi 5%. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $>$ 0,325). Hasil uji validitas untuk setiap item pernyataan pada masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Tabel	r hitung)	Keterangan
Peran Inovasi Berbasis AI (X1)	P01	0,325	0,696	Valid
	P02	0,325	0,551	Valid
	P03	0,325	0,582	Valid
	P04	0,325	0,657	Valid

Variabel	Pernyataan	r Tabel	r hitung)	Keterangan
	P05	0,325	0,644	Valid
	P06	0,325	0,426	Valid
	P07	0,325	0,456	Valid
	P08	0,325	0,781	Valid
Kapabilitas Digital (X2)	P09	0,325	0,741	Valid
	P10	0,325	0,691	Valid
	P11	0,325	0,726	Valid
	P12	0,325	0,810	Valid
	P13	0,325	0,769	Valid
	P14	0,325	0,579	Valid
	P15	0,325	0,680	Valid
	P16	0,325	0,725	Valid
Strategi Fokus (X3)	P17	0,325	0,741	Valid
	P18	0,325	0,721	Valid
	P19	0,325	0,702	Valid
	P20	0,325	0,827	Valid
	P21	0,325	0,778	Valid
	P22	0,325	0,769	Valid
	P23	0,325	0,728	Valid
	P24	0,325	0,807	Valid
Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan (Y)	P25	0,325	0,779	Valid
	P26	0,325	0,734	Valid
	P27	0,325	0,758	Valid
	P28	0,325	0,760	Valid
	P29	0,325	0,552	Valid
	P30	0,325	0,559	Valid
	P31	0,325	0,704	Valid
	P32	0,325	0,807	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 2, nilai Pearson Correlation pada variabel Peran Inovasi Berbasis AI (X1) berkisar antara 0,426–0,781; variabel Kapabilitas Digital (X2) sebesar 0,579–0,810; variabel Strategi Fokus (X3) sebesar 0,702–0,827; dan variabel Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan (Y) sebesar 0,552–0,807. Seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,325), sehingga instrumen penelitian layak digunakan dalam proses analisis data lebih lanjut, yaitu uji reliabilitas dan pengujian hipotesis melalui analisis jalur (path analysis).

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang konsisten ketika digunakan pada kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Peran Inovasi Berbasis AI (X1)	0,744	Reliabel
Kapabilitas Digital (X2)	0,865	Reliabel
Strategi Fokus (X3)	0,865	Reliabel
Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan (Y)	0,892	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 3, nilai Cronbach's Alpha pada seluruh variabel penelitian berada di atas batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis data lebih lanjut, termasuk pengujian hipotesis melalui analisis jalur (path analysis).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis jalur (*path analysis*), model penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan pada model struktural yang melibatkan seluruh variabel independen, yaitu Peran Inovasi Berbasis Artificial Intelligence (AI), Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan (H7), untuk memastikan bahwa model memenuhi asumsi Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) sehingga hasil estimasi koefisien jalur yang diperoleh bersifat tidak bias, efisien, dan konsisten.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,103	37	,200*	,949	37	,090

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error		t	Sig.	Tolerance VIF
1(Constant)	11,127	4,373		2,544	,016	
PERAN INOVASI BERBASIS AI	-,175	,209	-,158	-,836	,409	,384
TOTL.X2	,496	,229	,502	2,166	,038	,253
TOTAL.X3	,317	,170	,396	1,860	,072	,301

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas..

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan, menggunakan metode Glejser. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	6,381	2,706		2,358	,024
Peran inovasi berbasis AI	-,243	,129	-,492	- 1,877	,069
Kapabilitas Digital	,133	,142	,304	,940	,354
Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan	-,030	,105	-,084	-,282	,779

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu Peran Inovasi Berbasis AI sebesar 0,069, Kapabilitas digital sebesar 0,354, dan X3 sebesar 0,779. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus secara simultan (model H7) dalam menjelaskan variasi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Cafe Bandung.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	,128	,049	1,85034

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 21, diperoleh nilai R Square sebesar 0,128 atau 12,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus secara simultan mampu menjelaskan 12,8% variasi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffé di Bandung, sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Koefisien jalur path

Setelah instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, serta model penelitian lolos dari pengujian asumsi klasik, tahapan berikutnya dalam proses analisis data adalah penerapan analisis jalur (*path analysis*). Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur

Pengaruh Peran Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffé di Bandung, Indonesia

(Kartini, et al.)

besaran kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik yang bersifat parsial maupun simultan, sekaligus menggambarkan struktur hubungan kausal antarvariabel yang telah dirumuskan dalam kerangka pemikiran penelitian. Dalam penelitian ini, analisis jalur diterapkan untuk mengkaji sejauh mana Inovasi Berbasis *Artificial Intelligence* , Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus memberikan pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe di Kota Bandung, Jawa Barat. Rincian hasil pengujian tersebut ditampilkan pada Tabel .

Hipotesis	Hubungan Variabel	Beta	Sig.	Keputusan
H1	Inovasi Berbasis AI terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	0,515	0,001	Diterima
H2	Kapabilitas Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	0,708	0,000	Diterima
H3	Strategi Fokus terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	0,697	0,000	Diterima
H4	Inovasi Berbasis AI ,Kapabilitas Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	X1 = -0,077; X2 = 0,767	X1 = 0,688; X2 = 0,000	H4 diterima parsial pada X2
H5	Inovasi Berbasis AI, Strategi Fokus terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	X1 = 0,026; X3 = 0,678	X1 = 0,882; X3 = 0,001	H5 diterima parsial pada X3
H6	Kapabilitas Digital , Strategi Fokus terhadapPertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	X2 = 0,415; X3 = 0,355	X2 = 0,052; X3 = 0,094	H6 ditolak
H7	Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, Strategi Fokus terhada Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	X1 = -0,158; X2 = 0,502; X3 = 0,396	X1 = 0,409; X2 = 0,038; X3 = 0,072	H7 diterima parsial pada X2

Temuan pengujian hipotesis mengonfirmasi bahwa ketiga variabel bebas yang dikaji memberikan kontribusi yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe di Bandung.Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Inovasi Berbasis AI terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dengan koefisien beta sebesar 0,515 dan tingkat signifikansi 0,001, sehingga hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan inovasi berbasis kecerdasan buatan yang semakin optimal pada UMKM Join Us Caffe akan berbanding lurus dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Variabel Kapabilitas Digital turut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dengan nilai beta mencapai 0,708 dan signifikansi sebesar 0,000, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil tersebut mengafirmasi bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam mengadopsi dan mengoptimalkan teknologi digital merupakan salah satu determinan penting bagi keberlangsungan pertumbuhan usaha.

Sejalan dengan itu, variabel Strategi Fokus juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dengan koefisien beta sebesar 0,697 dan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini memperlihatkan bahwa kapasitas UMKM dalam mengonsentrasikan strategi bisnisnya pada segmen pasar tertentu berkontribusi terhadap keberhasilan usaha secara berkelanjutan.

Pengujian secara simultan antara Inovasi Berbasis AI dan Kapabilitas Digital menghasilkan temuan yang berbeda, di mana Kapabilitas Digital tetap konsisten menunjukkan pengaruh signifikan ($\beta = 0,767$; sig. = 0,000), sementara Inovasi Berbasis AI kehilangan signifikansinya ($\beta = -0,077$; sig. = 0,688). Berdasarkan uji simultan, model regresi menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H4 diterima. Namun secara parsial hanya Kapabilitas Digital yang berpengaruh signifikan, sedangkan Inovasi Berbasis AI tidak berpengaruh signifikan.

Pola serupa juga teramati pada pengujian simultan antara Inovasi Berbasis AI dan Strategi Fokus, di mana Strategi Fokus tetap berpengaruh signifikan ($\beta = 0,678$; sig. = 0,001), sedangkan Inovasi Berbasis AI tidak lagi menunjukkan pengaruh yang signifikan ($\beta = 0,026$; sig. = 0,882). Atas dasar tersebut, hipotesis kelima (H5) diterima hanya pada variabel Strategi Fokus.

Adapun pengujian simultan antara Kapabilitas Digital (X2) dan Strategi Fokus (X3) menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut sama-sama kehilangan signifikansi secara parsial, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,052 dan 0,094 ($> 0,05$). Adapun pengujian simultan antara Kapabilitas Digital (X2) dan Strategi Fokus (X3) menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut sama-sama kehilangan signifikansi secara parsial, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,052 dan 0,094 ($> 0,05$). Meskipun demikian, model regresi secara simultan tetap signifikan sebagaimana ditunjukkan oleh nilai uji F sebesar 0,000, sehingga hipotesis keenam (H6) dinyatakan diterima. Namun, secara parsial kedua variabel tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pada model regresi penuh yang melibatkan ketiga variabel bebas secara bersamaan, diperoleh bahwa Kapabilitas Digital (X2) tetap menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan ($\beta = 0,502$; sig. = 0,038), sementara Strategi Fokus (X3) tidak signifikan ($\beta = 0,396$; sig. = 0,072) dan Inovasi Berbasis AI (X1) bahkan menunjukkan arah pengaruh negatif yang tidak signifikan ($\beta = -0,158$; sig. = 0,409). Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis ketujuh (H7) diterima secara parsial, yakni hanya pada variabel Kapabilitas Digital.

Secara umum, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Kapabilitas Digital merupakan variabel yang paling konsisten dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada UMKM Join Us Caffe di Bandung, baik dalam pengujian parsial maupun simultan. Sebaliknya, meskipun Inovasi Berbasis AI dan Strategi Fokus masing-masing menunjukkan pengaruh positif ketika diuji secara individual, kekuatan pengaruh keduanya cenderung melemah, bahkan kehilangan signifikansi, ketika diuji bersamaan dengan variabel lain. Kondisi ini mengindikasikan adanya kemungkinan tumpang tindih (overlap) pengaruh antarvariabel independen, serta menegaskan bahwa efektivitas penerapan inovasi berbasis AI maupun strategi fokus pada UMKM sangat bergantung pada tingkat kapabilitas digital yang dimiliki perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi dan strategi bisnis secara komprehensif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa Inovasi Berbasis AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada UMKM Join Us Cafe di Bandung, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,515 dan taraf signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga H1 dinyatakan diterima. Kapabilitas Digital juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,708 dan taraf signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H2 dinyatakan diterima. Demikian pula Strategi Fokus, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien beta sebesar 0,697 dan taraf signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H3 dinyatakan diterima. Dengan demikian, ketiga variabel independen secara individual terbukti berkontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada objek penelitian ini.

Selain pengujian secara parsial, penelitian ini juga mengkaji pengaruh gabungan antarpasangan variabel independen serta pengaruh ketiganya secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Inovasi Berbasis AI bersama Kapabilitas Digital berpengaruh signifikan secara simultan (H4 diterima), Inovasi Berbasis AI bersama Strategi Fokus juga berpengaruh signifikan secara simultan (H5 diterima), dan Kapabilitas Digital bersama Strategi Fokus turut berpengaruh signifikan secara simultan (H6 diterima). Lebih lanjut, ketiga variabel independen yang diuji secara serentak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,551. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa Inovasi Berbasis AI, Kapabilitas Digital, dan Strategi Fokus secara bersama-sama mampu menjelaskan 55,1 persen variasi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, sedangkan 44,9 persen sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, sehingga H7 dinyatakan diterima.

Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut mengonfirmasi bahwa penguatan inovasi berbasis kecerdasan buatan, peningkatan kapabilitas digital, dan ketepatan penerapan strategi fokus merupakan tiga faktor yang saling melengkapi dalam mendorong keberlanjutan pertumbuhan ekonomi pelaku UMKM. Meskipun demikian, dilihat dari besaran koefisiennya, Kapabilitas Digital tampak sebagai variabel yang paling dominan dan konsisten pengaruhnya dibandingkan kedua variabel lainnya. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa peningkatan literasi dan kemampuan digital pelaku usaha selayaknya dijadikan prioritas, mengingat kapabilitas tersebut turut menjadi fondasi bagi efektivitas penerapan inovasi berbasis AI maupun keberhasilan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

SARAN

Bagi UMKM

Berdasarkan temuan penelitian ini, Join Us Cafe disarankan untuk terus mengembangkan inovasi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam kegiatan operasional dan pelayanan, di antaranya melalui penerapan sistem rekomendasi menu, analisis preferensi pelanggan, serta otomatisasi layanan guna meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Selain itu, penguatan kapabilitas digital perlu terus dioptimalkan melalui pemanfaatan media sosial, platform digital, sistem pembayaran elektronik, dan aplikasi pendukung bisnis sebagai upaya memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan daya saing

usaha. Di sisi lain, strategi fokus juga perlu dipertahankan dan diperkuat dengan memahami kebutuhan target pelanggan secara mendalam, menjaga konsistensi kualitas produk dan pelayanan, serta menciptakan pengalaman pelanggan yang berkesinambungan. Ketiga aspek tersebut inovasi berbasis AI, kapabilitas digital, dan strategi fokus perlu diintegrasikan secara berkelanjutan agar mampu meningkatkan kinerja usaha, memperkuat posisi kompetitif, serta mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi Join Us Cafe.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian pada berbagai jenis UMKM maupun sektor industri lainnya, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain, seperti orientasi kewirausahaan, inovasi produk, kualitas layanan, kepuasan pelanggan, transformasi digital, maupun keunggulan bersaing, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif atau mixed methods direkomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi secara lebih mendalam bagaimana penerapan inovasi berbasis AI, kapabilitas digital, dan strategi fokus berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Cimino, A., Corvello, V., Troise, C., Thomas, A., & Tani, M. (2025). Artificial intelligence adoption for sustainable growth in SMEs: An extended dynamic capability framework. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 32(5), 6120-6138.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2011). *Business research methods* (12th ed.).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Escoz Barragan, K., & Becker, F. S. R. (2025). Keeping pace with the digital transformation: exploring the digital orientation of SMEs. *Small Business Economics*, 64(3), 1361-1385.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1-4.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Andover: Cengage Learning.
- Iannone, B., & Caruso, G. (2023). "Sustainability": Sustainability and Digitalization as a Strategy for Resilience in the Coffee Sector. *Sustainability*, 15(6), 4893.
- Islami, X., Mustafa, N., & Topuzovska Latkovikj, M. (2020). Linking Porter's generic strategies to firm performance. *Future Business Journal*, 6(1), 3.
- Joensuu-Salo, S., & Matalamäki, M. (2023). The impact of digital capability on firm performance and growth in incumbent SMEs. *Journal of Enterprising Culture*, 31(02), 211-232.

- Jorzik, P., Klein, S. P., Kanbach, D. K., & Kraus, S. (2024). AI-driven business model innovation: A systematic review and research agenda. *Journal of Business Research*, 182, 114764.
- Karneli, O., Heriyanto, M., Febrian, A. F., Ngatno, N., Purnomo, M., & Rulinawaty, R. (2021). Measurement of sustainable competitive advantages through digital capability and innovation strategy: an empirical study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 1121-1128.
- Kopka, A., & Fornahl, D. (2023). Artificial intelligence and firm growth—catch-up processes of SMEs through integrating AI into their knowledge bases. *Small Business Economics*, 62(1), 63-85.
- Lu, H., & Shaharudin, M. S. (2024). Role of digital transformation for sustainable competitive advantage of SMEs: a systematic literature review. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2419489.
- Nafizah, U. Y., Roper, S., & Mole, K. (2024). Estimating the innovation benefits of first-mover and second-mover strategies when micro-businesses adopt artificial intelligence and machine learning. *Small Business Economics*, 62, 411-434.
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory* (2nd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Nurfauzan, M. I., Kuncoro, E. A., Simamora, B. H., & Bandur, A. (2026). Digital capability as a bridge between leadership, entrepreneurial ambidexterity, and sustainable performance: the role of government support in SMEs. *Frontiers in Human Dynamics*, 8, 1797802.
- Oldemeyer, L., Jede, A., & Teuteberg, F. (2025). Investigation of artificial intelligence in SMEs: a systematic review of the state of the art and the main implementation challenges. *Management Review Quarterly*, 75(2), 1185-1227.
- Rubio-Andrés, M., Linuesa-Langreo, J., Gutiérrez-Broncano, S., & Sastre-Castillo, M. Á. (2024). How to improve market performance through competitive strategy and innovation in entrepreneurial SMEs. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 20(3), 1677-1706.
- Sagala, G. H., & Öri, D. (2024). Toward SMEs digital transformation success: a systematic literature review. *Information Systems and e-Business Management*, 22(4), 667-719.
- Saleem, I., Al-Breiki, N. S. S., & Asad, M. (2024). The nexus of artificial intelligence, frugal innovation and business model innovation to nurture internationalization: A survey of SME's readiness. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(3), 100326.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester: Wiley.
- Soomro, R. B., Al-Rahmi, W. M., Dahri, N. A., Almuqren, L., Al-Mogren, A. S., & Aldaijy, A. (2025). A SEM-ANN analysis to examine impact of artificial intelligence technologies on sustainable performance of SMEs. *Scientific Reports*, 15(1), 5438.
- Suzianti, A., Kanaswari, R., Fathia, S. N., Amaradhanny, R. D., Muslim, E., & Alfian, E. T. (2024). Towards a sustainable coffee supply chain: the role of digital platform capability in increasing organisational agility. *International Journal of Sustainable Engineering*, 17(1), 729-746.
- Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities: The nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance. *Strategic Management Journal*, 28(13), 1319-1350.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509-533.